

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia memiliki empat aspek kebahasaan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adapun empat kebahasaan tadi ialah aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak eksklusif atau tidak bertatap muka dengan orang lain.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, materi tentang menulis telah disampaikan mulai dari jenjang SD, namun masih banyak tulisan peserta didik yang belum bisa menulis dengan baik. Kondisi yang menyebabkan peserta didik dalam kesulitan menulis adalah kurangnya pengetahuan peserta didik tentang teknik menulis, proses belajar mengajar di kelas yang cenderung membosankan bagi peserta didik. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis pada peserta didik yaitu peserta didik hanya sebatas menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan dengan apa adanya tanpa eksplorasi dan hanya menyalin hasil tulisan yang sudah ada. Menulis bisa melatih peserta didik untuk kreatif mengolah kata asal realita yang mereka lihat. Menulis berguna untuk mengetahui kemampuan diri dengan aktif berpikir dalam menuangkan ide dan gagasan kedalam sebuah tulisan, menambah wawasan, serta isu, menumbuhkan keberanian serta kreativitas dalam diri peserta didik.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun baik. Hal ini pun diungkapkan oleh Apriyani, dkk (2020, hlm. 28) “Pembelajaran menulis perlu ditingkatkan terutama pada praktik”. Kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan baik itu unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin rapih untuk menghasilkan karangan yang utuh dan padu.

Di dalam kurikulum merdeka terdapat salah satu materi kelas X, yaitu menguraikan keteladanan tokoh untuk mencipta teks biografi yang menginspirasi. Peserta didik diharuskan untuk menciptakan teks biografi dari tokoh yang

menginspirasi secara tertulis dengan memperhatikan pedoman penulisan. Bukan hanya tentang inspirator atau pahlawan bangsa, melainkan orang-orang yang terdekat di sekitar kita pun dapat menjadi tokoh dalam teks biografi yang mampu menginspirasi kita. Begitu juga yang dikatakan oleh Sutejo, (2013, hlm. 37) mengatakan bahwa, “kita perlu mengetahui biografi agar kita tidak melupakan jasa dan semangat para inspirator bangsa”.

Menulis teks biografi mempunyai arti menuliskan riwayat seorang tokoh. Untuk menuliskan riwayat seorang tokoh, perlu dilakukannya pencarian informasi, baik dari media elektronik, cetak, bahkan mewawancarai tokoh yang bersangkutan. Menulis biografi dapat digunakan untuk mengenal seseorang, kisah yang diceritakan dalam biografi menceritakan kelahiran, riwayat pendidikan dan karier, hal-hal penting yang dicapainya, kesulitan atau masalah yang dihadapinya, hingga pengaruh yang ditinggalkan setelah kematiannya. Umumnya teks biografi memberikan contoh baik kepada para pembacanya dalam menjalankan kehidupan sesuai kisah hidup yang disajikan dalam teks biografi. Menurut Wahono, Mafrukhi dan Sawali (2013, hlm. 2) mengungkapkan bahwa, “Teks biografi merupakan teks yang berupa fakta, baik berupa keistimewaan, perjalanan hidup, perjuangan, kesuksesan, dan rintangan.”.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih peserta didik untuk gemar menulis dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa persoalan. Kegiatan menulis dirasa sulit dilakukan oleh peserta didik. Menulis biografi tidaklah mudah, penulis harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Permasalahan lain yang ditemukan pada peserta didik dalam menulis teks biografi adalah kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai riwayat hidup seorang tokoh. Peserta didik juga tidak memahami dalam memaparkan isi dari masing-masing struktur teks biografi.

Di dalam teks biografi terdapat tiga struktur yang harus peserta didik ketahui, yaitu orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Orientasi adalah bagian yang memaparkan pengenalan tokoh sehingga pada bagian orientasi memuat

identitas tokoh mulai dari nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, dan latar belakang mengapa tokoh tersebut layak dijadikan kisah inspiratif bagi masyarakat. Peristiwa atau masalah adalah bagian yang mengisahkan perjalanan hidup tokoh, baik kisah menyenangkan maupun kisah menyedihkan, seperti keberhasilan tokoh mewujudkan ide dan gagasannya, perjuangan tokoh menghadapi berbagai kendala serta hambatan, bagaimana tokoh membangun relasi dengan berbagai kalangan, sampai saat tokoh merintis dan mengupayakan ide dan gagasannya terwujud. Reorientasi adalah bagian penutup atau kesimpulan yang memaparkan opini dan pandangan penulis terhadap tokoh. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman T. (2017, hlm. 76) mengemukakan tentang struktur teks biografi, “Orientasi yaitu tinjauan terhadap identitas singkat tokoh, biasanya berisikan tentang identitas singkat tokoh seperti tempat tanggal lahir, alamat, kehidupan masa kecil, dll. Peristiwa dan masalah yaitu kejadian yang luar biasa dan masalah yang dialami tokoh. Reorientasi yaitu kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali.”

Salah satu kecenderungan pendidikan masa kini masih mengadopsi pola pendidik menjadi sumber belajar, pendidik kurang kreatif dalam mendesain pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya. Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan menulis peserta didik maka, penulis merencanakan dengan menggunakan metode TANDUR dalam pembelajaran menulis teks biografi. Metode TANDUR merupakan kiat, petunjuk, strategi dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Metode TANDUR merupakan singkatan dari tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

Metode TANDUR berasal dari dua kata yaitu “*Quantum*” yang berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya dan “*Teaching*” yang berarti mengajar. Dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efektif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar peserta didik). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan melejitkan kemampuan dan bakat peserta didik. Kemampuan dan bakat ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Yatim Riyanto (2014, hlm. 199) mengemukakan, “metode TANDUR adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, serta

menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar”.

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seorang pendidik dalam suatu proses pembelajaran. Dengan menggunakan bantuan film *biopic* pada pembelajaran menulis teks biografi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi pada peserta didik dalam menulis teks biografi. Film biografi (*biopic*) diartikan sebagai sebuah film yang mendramatisasikan kehidupan orang atau tokoh dalam kehidupan nyata. Film-film semacam ini menampilkan kehidupan dari seorang tokoh yang mempunyai sejarah serta pengaruh besar terhadap masyarakat dan menggunakan nama asli dari karakter utama dalam memerankan adegan. “Film *biopic* tidak hanya difungsikan sebagai representasi biografi dari tokoh yang dihadirkan melalui media audiovisual, melainkan dalam diri sosok tokoh tersebut melekat identitas-identitas yang membentuk suatu konstruksi dari keragaman masing-masing ideologi yang melatar belakangi kiprah para tokoh-tokoh dalam konteks konstruksi sejarah” (Haryanto, 2018, hlm. 48).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode TANDUR Berbantuan Film *Biopic* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Kecerdasan Berpikir Logis Siswa Kelas X SMA PGII 1 Bandung”. Diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan berpikir logis dan mengungkapkan gagasan atau ide yang dapat membantu peserta didik untuk memberikan gambaran tentang riwayat hidup seorang tokoh tersebut sehingga dapat dituangkan kedalam bentuk tulisan teks biografi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah penelitian oleh penulis ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik untuk dikaji dan diberikan kepada objek penelitian sebagai berikut.

1. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis.
2. Proses belajar mengajar di dalam kelas yang cenderung membosankan.
3. Peserta didik hanya sebatas menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan dengan apa adanya tanpa eksplorasi dan hanya menyalin hasil tulisan yang sudah ada.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Di dalam rumusan masalah, permasalahan-permasalahan tersebut ditanyakan untuk dicari jawabannya melalui penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menulis teks biografi dengan film *biopic* sebelum dan sesudah diterapkan metode TANDUR pada peserta didik kelas X SMA PGII 1 Bandung?
2. Adakah perbedaan hasil pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan menggunakan metode TANDUR?
3. Efektifkah keterampilan menulis teks biografi pada kelas X SMA PGII 1 Bandung pada kecerdasan berpikir logis peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran TANDUR?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika tujuannya berjalan dengan baik dan berhasil dicapai. Tujuan penelitian biasanya diturunkan dari rumusan masalah yang sudah ada. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menulis teks biografi dengan film *biopic* sebelum dan sesudah diterapkan metode TANDUR pada peserta didik kelas X SMA PGII 1 Bandung.

2. mendeskripsikan perbedaan hasil pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan menggunakan metode TANDUR.
3. mendeskripsikan keefektifan keterampilan menulis teks biografi pada kecerdasan berpikir logis peserta didik kelas X SMA PGII 1 Bandung dengan menggunakan metode pembelajaran TANDUR.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian sangatlah penting diperhatikan oleh peneliti. di dalam penelitian ini, manfaat penelitian akan diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu, manfaat teoritis serta manfaat praktis. sesuai hal tadi, maka manfaat dipenelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memiliki pengaruh terhadap membaiknya keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik terhadap kecerdasan berpikir logis, serta diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap menulis teks biografi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi penulis**

Menambah pengalaman penulis dalam penerapan metode pembelajaran TANDUR dengan berbantuan film *biopic* untuk pembelajaran menulis teks biografi di dalam pembelajaran kelas X.

###### **b. Manfaat bagi pendidik**

Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya pengembangan Bahasa Indonesia di sekolah dan Memberikan kemudahan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik pada menulis teks biografi pada kecerdasan berpikir logis.

###### **c. Manfaat bagi lembaga**

Memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga penyelenggara pendidikan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, dengan terlaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat

terjalin kolaborasi dan kerja sama antara peneliti dan pihak sekolah dalam khususnya pada bidang penelitian yang diteliti.

d. Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru serta menyenangkan bagi peserta didik. Hasil penelitian ini bisa dijadikan motivasi bagi peserta didik selama proses pembelajaran menulis, sehingga peserta didik menjadi lebih terampil dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional itu berkaitan dengan variabel judul yang ada dalam penelitian, yang di dalamnya ada variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional dapat menentukan, menilai, atau mengukur suatu variabel yang akan digunakan untuk penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini ialah “*Penerapan Metode TANDUR Berbantuan Film Biopic dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Kecerdasan Berpikir Logis Peserta Didik Kelas X SMA PGII 1 Bandung*”.

1. Metode TANDUR

Metode TANDUR merupakan singkatan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. TANDUR merupakan suatu teknik atau metode pembelajaran melalui strategi tertentu untuk dapat menciptakan suatu proses belajar mengajar yang menyenangkan. Pembelajaran TANDUR terdiri dari petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar.

2. Film *Biopic*

Film biografi atau *biopic* merupakan singkatan dari (*biographical motion picture*), adalah sebuah film yang mendramatisasikan kehidupan orang atau tokoh dalam kehidupan nyata. Film *biopic* ini biasanya menampilkan kehidupan dari seorang tokoh sejarah dan menggunakan nama asli dari karakter utama.

3. Menulis Teks Biografi

Menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk

tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Teks biografi adalah teks paparan yang ditulis oleh orang lain. Teks ini ditulis dengan tujuan menyampaikan hal-hal perjalanan hidup dan hal-hal teladan. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi adalah keterampilan menulis yang mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang terhadap tokoh yang berisi prinsip-prinsip hidup, perjuangan, keberhasilan/prestasi dan masalah yang telah dihadapi seorang tokoh dalam hidupnya.

#### 4. Kecerdasan Berpikir Logis

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdik, cepat tanggap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Berpikir logis adalah suatu tindakan menganalisis situasi sehingga akan menghasilkan solusi yang masuk akal.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode TANDUR berbantuan film *biopic* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada kecerdasan berpikir logis peserta didik mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi dengan kecerdasan berpikir logis peserta didik, yaitu dengan cepat tanggap dan cepat mengerti dalam menganalisis sesuatu. Peserta didik dalam menulis biografi suatu tokoh yang dapat menginspirasi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, dengan menggunakan metode TANDUR berbantuan film *biopic* dapat menjadikan kondisi saat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan menjadikan lingkungan belajar yang efektif sehingga memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi.

### G. Sistematika Skripsi

Skripsi berjudul “Penerapan Metode TANDUR Berbantuan Film *Biopic* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Kecerdasan Berpikir Logis Peserta Didik Kelas X SMA PGII 1 Bandung”. Terdiri dari pada awal skripsi, penulis menyajikan judul skripsi, kata pengantar, dan daftar isi. Pada bagian isi, penulis menyajikan skripsi yang terdiri dari lima bab.

## 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini adalah bagian yang mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah dari bagian pendahuluan adalah tentang masalah penelitian.

### a. Latar belakang

Latar belakang masalah yang memaparkan tentang kesenjangan antara teori serta yang terjadi pada lapangan.

### b. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah memaparkan titik permasalahan yang telah ditemukan.

### c. Rumusan masalah

Rumusan masalah menjadi tolak ukur dalam penelitian.

### d. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian hasil yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian, tujuan penelitian memaparkan itu menjadi keuntungan yang didapatkan dari hasil penelitian.

### e. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah bagian dari upaya penyelidikan guna membentuk kontribusi yang bisa diandalkan untuk khalayak. bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta objek dan subjek yang terlibat maupun tidak. Bagian ini menjelaskan secara rinci manfaat yang akan terjadi penelitian bagi pihak yang terkait. Bentuk uraian manfaat penelitian pada penulisan skripsi ini berkaitan dengan: 1) manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang dikaji, 2) manfaat praktis, berupa pemecahan masalah yang dipergunakan untuk menyelesaikan persoalan bagi berbagai pihak, misalnya bagi lembaga yang diteliti, pengambil kebijakan (pemerintah/yayasan), pembaca, serta peneliti sendiri.

### f. Definisi operasional

Definisi operasional menjelaskan setiap variabel, dan sistematika skripsi menjelaskan bab I hingga bab V.

## 2. Bab II Kajian teori

Bab ini membahas hasil penelitian tentang teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang didukung oleh temuan penelitian sebelumnya. Kajian teori

dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian berhubungan satu sama lain. Hasil penelitian juga dibahas di bab ini.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Proses yang digunakan untuk menjawab masalah dan mencapai kesimpulan dijelaskan secara sistematis dan terperinci di bagian ini. Bab ini menjelaskan metode penelitian dan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Ini juga menjelaskan desain penelitian, yang menjelaskan secara lebih detail jenis desain yang digunakan untuk metode penelitian tersebut. Pengumpulan data dan instrumen penelitian mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan mengapa teknik pengumpulan data yang dipilih digunakan.

### 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memberikan penjelasan tentang dua hal: hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis data berdasarkan berbagai kemungkinan. Penulis dapat mengevaluasi keberhasilan penelitian mereka pada bab ini. Bagian temuan hasil penelitian mencakup penjelasan tentang data yang dikumpulkan, subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data, dan analisis hasil pengolahan data. Bab ini membahas rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta membahas temuan penelitian.

### 5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus menjawab semua pertanyaan yang muncul dari rumusan masalah dan menunjukkan pemaknaan penulis terhadap hasil dan temuan penelitian. Saran ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, serta mereka yang ingin menyelesaikan masalah di lapangan atau mengembangkan hasil penelitian.

Berdasarkan pemaparan tentang struktur skripsi di atas, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa skripsi ini harus terdiri dari lima bab. Dengan menyusun skripsi ini secara sistematis, diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami temuan penelitian.